

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Tobin's Q* dimana kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2014-2019. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan oleh *Tobin's Q* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Hal ini menunjukkan perusahaan dengan kinerja sosial dan lingkungan yang baik akan membentuk kepercayaan dari investor melalui peningkatan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu, perusahaan mengupayakan untuk mengungkapkan informasi tentang aktivitas CSR dengan lebih luas untuk membentuk profil dan reputasi organisasi yang baik guna meningkatkan nilai perusahaan.
2. Kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Tinggi atau rendahnya kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi tidak memiliki pengaruh terhadap pelaksanaan CSR yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan

kepemilikan institusional tidak serta merta memperoleh pengawasan oleh institusi pemilik secara ketat dan profesional untuk kemudian meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Dengan demikian, kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

3. Kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019. Perusahaan dengan kepemilikan saham oleh manajemen yang tinggi akan mendorong pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan lebih maksimal, sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam usaha meningkatkan nilai perusahaannya.. Berikut beberapa implikasi bagi perusahaan :

- a. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan *corporate social responsibility* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Laporan mengenai CSR harus lebih luas diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan. Hal ini dilakukan agar masyarakat secara luas dapat melihat tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan sehingga perusahaan akan memperoleh kepercayaan oleh pasar seiring meningkatnya kepedulian masyarakat terkait green movement dan kesadaran akan tujuan pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)*. Kepercayaan yang diberikan pasar kepada perusahaan menjadi salah satu jaminan bagi investor dalam berinvestasi, sehingga dengan

dioptimalkannya pengungkapan CSR akan meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Kepemilikan institusional terbukti tidak dapat memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan perlunya perusahaan mengoptimalkan fungsi dari institusi pemilik sebagai agen pengawas secara ketat dan profesional sehingga meningkatkan pengawasan agar pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut.
- c. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukan kepemilikan manajerial dapat memoderasi hubungan CSR dengan nilai perusahaan. Diharapkan dengan hasil ini perusahaan dapat meningkatkan kepemilikan saham oleh pihak manajerial. Hal ini dilakukan agar pihak manajemen lebih efektif menjalankan fungsinya dalam pembuatan keputusan berkaitan dengan *corporate social responsibility* sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan ketika mengambil keputusan dalam membeli ataupun menjual saham khususnya saham pada perusahaan manufaktur, sehingga calon investor dan investor dapat lebih selektif ketika mempertimbangkan informasi tentang nilai perusahaan dengan melihat sisi *corporate social responsibility*, serta kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderator.

C. Saran

1. Menggunakan variabel terikat dengan proksi lain seperti *price earning ratio* (PER), *price to book value* (PBV) atau yang lainnya yang diduga dapat berpengaruh secara signifikan terhadap penelitian mengenai nilai perusahaan sehingga hasil yang diperoleh lebih bervariasi.
2. Menambahkan variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah nilai perusahaan seperti *firm size*, rasio kinerja keuangan dsb.
3. Memperluas objek penelitian, tidak hanya pada sektor manufaktur melainkan sektor-sektor lain yang terdaftar di BEI agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi.

